

## GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

**PERANGKAT DAERAH**  
**SUB KEGIATAN**


**: SEKRETARIAT DPRD**  
**: PELAKSANAAN RESES DPRD**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
<b>Program :</b> Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD  <b>Kegiatan :</b> Penyerapan dan Penghimpunan Masyarakat Asosiasi	- Agenda bamus adalah jadwal kegiatan pelaksanaan DPRD, dari agenda bamus terjadwalnya pelaksanaan reses - Reses merupakan komunikasi dua arah antara legislasi dengan konstitusi melalui kunjungan kerja secara berkala maupun kewajiban anggota DPRD untuk bertemu dengan konstituennya secara rutin pada setiap masa reses - Masa reses adalah masa kegiatan DPRD di luar kegiatan masa sidang dan di luar gedung. Masa reses mengikuti masa persidangan, yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun atau 14 kali reses dalam periode 5 tahun masa jabatan DPRD - Komposisi jenis kelamin peserta Reses ±50% laki-laki dan ±40 % perempuan. - Komposisi elemen yang hadir yaitu Masyarakat	<b>Akses :</b> - Undangan belum menjangkau semua komponen masyarakat	- Belum pahamiya pelaksana kegiatan terhadap konsepresponstif gender - Minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat terkait pelaksanaan reses yang Responsif Gender	- Tidak semua kelompok masyarakat merespon positif kegiatan reses - Pelaksanaan kegiatan reses lebih mengutamakan seremonial dari pada substansi pembahasan	- Temujudnya dokumen perencanaan yang responsif gender	- Membangun komitmen seluruh stakeholder untuk melaksanakan reses yang responsif gender - Melaksanakan kegiatan pengansutamaan gender melalui kegiatan reses di Kabupaten Solok Selatan	- Pelaksanaan reses tahun 2023 peserta yang hadir ± 200 orang / Anggota DPRD - Komposisi jenis kelamin peserta, ±60% laki-laki dan ± 40% perempuan.	<b>Sub Kegiatan :</b> Pelaksanaan Reses  <b>Input :</b> Rp. 600.000.000,-  <b>Output :</b> Terlaksananya Musrenbang Kabupaten Solok Selatan tahun 2023 sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah untuk Tahun 2024  <b>Outcome :</b> Terwujudnya Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2024 yang responsife gender

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komposisi peserta dari kelompok umur anak-anak (0-18 tahun) tidak ada, pemuda dan Dewasa (18-60 th) ada, dan lansia (60 th ke atas) ada.</li> <li>- Tingkat kehadiran disabilitas pada pelaksanaan musrenbang tahun 2023, belum ada</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- seluruh stakeholder yang ada</li> <li>- pengangangan yang belum bisa dimaksimalkan</li> </ul>				

**TIM PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER**  
**KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2023**

1. BAPPEDA
2. DP2KB
3. INSPEKTORAT
4. BPKD

 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

# **GENDER BUDGET STATEMENT (GBS (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

**PERANGKAT DAERAH : SEKRETARIAT DPRD  
KEGIATAN : PELAKSANAAN RESES DPRD**

Program	Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	
Kegiatan	Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	
Sub Kegiatan	Pelaksanaan Reses DPRD	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Berita Acara Kesepakatan	
Tujuan Kegiatan	Menyerasp dan menindak lanjuti aspirasi konstituen dan mengadakan masyarakat guna memberikan pertanggungjawaban moral dan politis kepada konstituen di Dapil sebagai perwujudan perwakilan rakyat dalam pemerintahan	
Analisa Situasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reses merupakan komunikasi dua arah antara legislatif dengan konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala merupakan kewajiban anggota DPRD untuk bertemu dengan konstituennya secara rutin pada setiap masa reses</li> <li>2. Masa reses adalah masa kegiatan DPRD di luar kegiatan masa sidang dan di luar gedung. Masa reses mengikuti masa persidangan, yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun atau 14 kali reses dalam periode 5 tahun masa jabatan DPRD</li> <li>3. Karena porsi pengalokasian anggaran lebih banyak dikeluarkan oleh pendekatan top down dan politik maka manfaat reses belum begitu significant dalam menentukan arah pembangunan di tahun yang akan datang</li> <li>4. Minimnya pelaksanaan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada komponen masyarakat terkait penyusunan perencanaan perencanaan terutama Perencanaan Penganggaran yang Responsif Gender</li> <li>5. Pelaksanaan kegiatan reses lebih mengutamakan seremonial dari pada substansi pembahasan</li> </ol>	
Rencana Aksi	Komponen 1	Membangun komitmen seluruh stakeholder untuk pelaksanaan reses yang responsif gender
	Komponen 2	Melaksanakan pengarusutamaan gender melalui kegiatan Reses di Kabupaten Solok Selatan
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 600.000.000,- (Enam Ratus Juta Rupiah)	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Terserapnya / Terhimpunnya aspirasi masyarakat Masyarakat Menyerasp Kabupaten Solok Selatan	

